

B A B II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan . Tujuan akhir dari akuntansi adalah untuk penerbitan laporan-laporan keuangan. Sistem informasi yang berbasis pada komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi atau SIA (*accounting information system* atau AIS). Dengan demikian SIA dapat disimpulkan sebagai kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan, untuk diketahui bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer tidak indentik dengan komputerisasi sistem akuntansi berbasis manual. Pada sistem informasi berbasis komputer, bagian akuntansi hanya bertugas menganalisa data-data terproses yang disajikan berupa jurnal-jurnal transaksi yang siap di posting ke laporan-laporan akuntansi. Jadi dalam hal ini pengolahan data dilakukan sepenuhnya oleh komputer, data-data transaksi dimasukkan oleh bagian EDP atau operator berdasarkan bagiannya masing-masing. Sedangkan untuk sistem akuntansi berbasis manual, data-data transaksi yang diolah oleh masing-masing bagian, di

masukkan lagi ke bagian akuntansi yang akan mengolah lagi data-data yang sama tadi, biasanya pada sistem akuntansi berbasis manual, akan kita-temui nota-nota transaksi yang rangkap lebih dari 2 (dua) lembar dimana tiap lembar akan diberikan ke bagian-bagian yang memerlukan untuk kemudian akan diolah lagi.

2.2. Pengertian Sistem.

Sistem adalah suatu kumpulan elemen-elemen atau komponen-komponen yang merupakan himpunan bagian-bagian yang satu sama lainnya berinteraksi dan bersama-sama beroperasi mencapai suatu tujuan tertentu. (Henry C. Lucas Jr, Analisis Desain dan Implementasi, 1993)

Model Umum :



Dari pengertian diatas dapatlah dirinci lebih lanjut pengertian umum mengenai sistem sebagai berikut dalam hal ini menyangkut dengan manajemen akuntansi.

- A. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur, misalnya dalam sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan.
- B. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan, unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat serta kerjasama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
- C. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem

D. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lain yang lebih besar, misalnya seperti sistem akuntansi pokok merupakan bagian dari sistem akuntansi keuangan.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi.

Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, yang digunakan untuk mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. (Jogiyanto HM, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, 1988).

2.4. Pengertian Informasi.

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. (Jogiyanto HM, Analisis Desain dan Sistem Informasi; Suatu Pendekatan Terstruktur, 1990). Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan memunculkan sejumlah data. Data tersebut akan ditangkap sebagai input dan diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

2.5. Nilai Informasi.

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi bermanfaat apabila manfaatnya lebih efektif

dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.(Jogiyanto HM, Analisis Desain dan Sistem Informasi; Suatu Pendekatan Terstruktur, 1990). Informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan , sehingga tidak memungkinkan dan sulit untuk menghubungkan suatu bagian informasi pada suatu masalah yang tertentu dengan biaya untuk memperolehnya. Karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak didalam suatu perusahaan.Demikian juga selanjutnya sebagian besar informasi tidak dapat dengan pasti ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

2.6. SIM.

SIM atau sistem informasi manajemen adalah penerapan dari sistem informasi yang merupakan kumpulan dari interaksi sistem-sistem antara manusia dan mesin yang terintegrasi yang menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen .(Jogiyanto HM, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, 1988)

SIM merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi, SIM merupakan kumpulan dari sistem-sistem informasi.

2.7. Data Flow Diagram.

Data flow diagram adalah tool utama yang dipergunakan untuk mendefenisikan ruang lingkup dan fungsi-fungsi suatu sistem. DFD menggambarkan bagaimana aliran data dalam suatu sistem, kemana data dikirimkan oleh suatu sistem dan dimana data

tersebut disimpan oleh suatu sistem. DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada sebelumnya atau sistem dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir, maupun lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

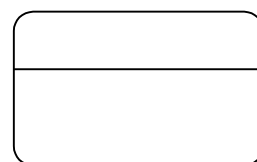
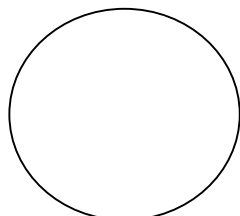
Beberapa simbol yang digunakan dalam pembuatan data flow diagram antara lain yaitu:

- A. *External entity*, merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Eksternal entity ini diberi simbol dengan notasi sebuah kotak



- B. Arus data dalam data flow diagram digambarkan sebagai anak panah. Arus data ini menunjukkan arus dari data yang berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

- C. Proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam suatu proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Suatu proses dapat ditunjukkan dengan simbol lingkaran atau dengan simbol empat persegi panjang tegak dengan sudut-sudutnya tumpul.



atau

- D. Simpanan data, merupakan simpanan dari data yang dapat berupa suatu file/database di sistem komputer, suatu arsip, suatu tabel, dan suatu agenda. Simpanan data di data flow diagram dapat disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.



(Henry C. Lucas Jr, Analisis Desain dan Implementasi, 1993)

2.8. Database.

Database adalah kumpulan dari data-data yang saling berhubungan dan berinteraksi dan tersimpan dalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya dan untuk penerapannya didalam sistem informasi disebut dengan *database system* yang merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan data yang saling berhubungan dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi didalam suatu organisasi.

2.9. Model Relational Database.

Model relational database adalah model pengolahan dari data dan model ini adalah model yang paling umum digunakan. Model database ini tersusun dalam aturan 2 dimensi (baris – kolom). Elemen kolom diberi nama field, dimana field ini harus unik,

dalam arti dalam satu kolom tidak diperkenankan ada nama field yang sama. Sedangkan elemen baris diberi nama record, yang terdiri dari beberapa field, sehingga kumpulan dari beberapa record ini menjadi file.

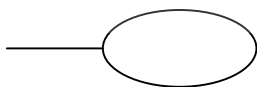
2.10. ER-diagram.

Untuk melengkapi suatu sistem yang telah diwakili oleh data flow diagram diperlukan ER-diagram. ER-diagram menggambarkan hubungan antar data dari suatu sistem. Ada beberapa istilah yang dipergunakan dalam ER-diagram, yaitu :

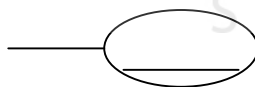
A. *Entity*, adalah suatu objek yang nyata yang terdefenisikan contohnya supplier, pelanggan, barang.



B. *Attribute*, adalah sesuatu yang menjelaskan suatu entity misalnya, *key*, *simple attribute*, *composite attribute*, *multivalue attribute*.



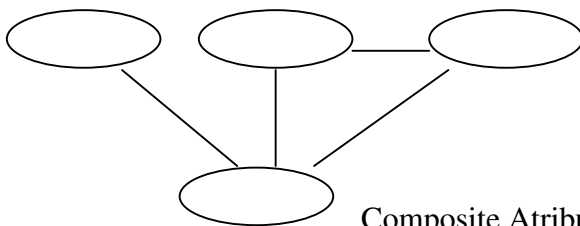
Attribute



Key Attribute

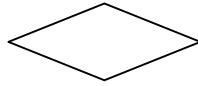


Multivalue attribute

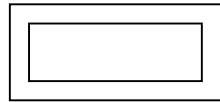


Composite Attribute

C. Relationship, dibagi atas dua bagian yaitu entity relationship dan degree of *relationship*



D. *Weak Entity* , Entity yang tergantung pada entity lainnya.



2.11. Normalisasi.

Dalam pengembangan sistem, basis data dapat menjurus menjadi tidak praktis, tidak fleksibel, dan dapat membingungkan para pemakainya. Kerumitan tingkat tinggi akan muncul dalam banyak sistem basis data, misalnya dalam hubungan-hubungan untuk data yang cenderung berlipat ganda karena aplikasi-aplikasi baru yang ditambahkan. Untuk menanggulangi hal tersebut suatu file yang terdiri dari beberapa grup elemen yang berulang-ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses untuk mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang ini disebut dengan normalisasi.

Beberapa bentuk dan proses normalisasi meliputi :

A. Bentuk Normal Kesatu (1NF), bentuk normal kesatu mempunyai ciri yaitu setiap data dibentuk dalam *flat file* (file datar / rata), data dibentuk dalam record demi record dan nilai dari field berupa “*atomic value*” (tidak ada set attribute yang berulang-ulang atau bernilai ganda), contoh :

PEMBELIAN(Kode_S, Nama Suplier, Kode_B, Nama Barang, Harga, Disc, PPN).

Kode_S	Nama Suplier	Kode_B	Nama Barang	Harga	Disc	PPN
001	PT.XYZ	B001	SABUN	1500	-	-

B. Bentuk Normal Kedua (2NF), bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kesatu. Atribute bukan kunci haruslah bergantung secara fungsi pada kunci utama / *primary key*, sehingga untuk membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci-kunci field. Kunci field haruslah unik dan dapat mewakili atribute yang lain yang menjadi anggotanya, contoh :

SUPLIER(Kode_S, Nama Suplier).

PEMBELIAN(Kode_S,Kode_B,Nama_Barang, Harga, Disc,PPN).

SUPLIER.DBF

Kode_S	Nama Suplier
0001	PT.XYZ

PEMBELIAN.DBF

Kode_S	Kode_B	Nama Barang	Harga	Disc	PPN
0001	B001	SABUN	1500	-	-

C. Bentuk Normal Ketiga (3NF), untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan primer tidak punya hubungan yang transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci haruslah bergantung hanya pada *primary key* dan pada *primary key* secara menyeluruh, contoh :

SUPLIER(Kode_S, Nama Suplier).

BARANG(Kode_B, Nama Barang).

PEMBELIAN(Kode_S,Kode_B, Harga, Disc,PPN).

SUPLIER.DBF

Kode_S	Nama Suplier
0001	PT.XYZ

PEMBELIAN.DBF

Kode_S	Kode_B	Harga	Disc	PPN
0001	B001	1500	-	-

BARANG.DBF

Kode_B	Nama Barang
B001	SABUN

2.12. Sistem Pembelian.

Sistem pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang atau bahan yang diperlukan oleh perusahaan, transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu pembelian lokal dan pembelian impor, pembelian lokal adalah pembelian yang dilakukan dengan pemasok dalam negeri sedangkan pembelian impor adalah pembelian yang dilakukan dengan pemasok luar negeri.

2.13. Sistem Akuntansi Utang.

Mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan utang usaha, mulai dari munculnya utang (dari pembelian) sampai dengan terbayarnya utang, serta membuat analisa utang berdasarkan hal hal yang diperlukan untuk manajemen keuangan.

Beberapa istilah yang berlaku dalam transaksi-transaksi yang dilakukan dengan menggunakan mata uang asing serta teori-teori dasar yang menjadi acuan untuk menyusun suatu laporan keuangan, yaitu:

- a. Entitas asing (*foreign entity*) adalah suatu kegiatan usaha luar negeri (*foreign operation*), yang aktivitasnya bukan merupakan suatu bagian integral dari perusahaan pelapor.
- b. Mata uang pelaporan adalah mata uang yang digunakan dalam menyajikan laporan keuangan.
- c. Mata uang asing adalah mata uang yang digunakan dalam transaksi-transaksi yang tidak menggunakan mata uang pelaporan.
- d. Nilai Tukar (Kurs) adalah rasio pertukaran dua mata uang.

- e. Beda nilai tukar (*exchange difference*) adalah selisih yang dihasilkan dari pelaporan jumlah unit mata uang asing yang sama dalam mata uang pelaporan pada nilai tukar yang berbeda.
- f. Kurs penutup (*closing rate*) adalah nilai tukar spot pada tanggal neraca.
- g. Pos moneter adalah kas dan setara kas, aktiva dan kewajiban yang akan diterima atau dibayar yang nilainya tergantung dari mata uang yang digunakan.
- h. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi.
- i. Aktiva dan Kewajiban dilaporkan dengan menggunakan kurs tanggal transaksi, dan pos non moneter yang dinilai dengan nilai wajar dalam mata uang asing harus dilaporkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai tersebut ditentukan.
- j. Pos moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tanggal neraca. Apabila terdapat kesulitan dalam menentukan kurs tanggal neraca, maka dapat digunakan kurs tengah Bank Indonesia sebagai indikator yang obyektif.
- k. Selisih kurs timbul apabila terdapat perubahan kurs antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian (*settlement date*) pos moneter yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing.

(Ikatan Akuntan Indonesia, Persyaratan Akuntansi Indonesia, 1994)

Selisih kurs yang timbul dari kewajiban valuta asing yang diperhitungkan sebagai suatu *hedging* dari investasi neto sebagai ekuitas dalam laporan keuangan perusahaan hingga pelepasan (disposal) investasi net, dan pada saat tersebut harus diakui sebagai pendapatan atau sebagai beban(biaya).

Selisih kurs dapat disebabkan karena suatu devaluasi atau depresiasi luar biasa suatu mata uang dimana tidak mungkin dilakukan *hedging* dan menimbulkan kewajiban yang tak terselesaikan akibat perolehan aktiva yang harus dibayar dalam suatu mata uang asing. Selisih kurs tersebut dapat dimasukkan sebagai nilai tercatat (*carrying amount*) aktiva yang bersangkutan dengan pengertian nilai tercatat yang disesuaikan tersebut tidak melampaui jumlah terendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*amount recoverable*) dari penjualan atau penggunaan aktiva tersebut sebagai alternatif yang dipilih harus diungkapkan secukupnya ini merupakan suatu alternatif yang diijinkan oleh standard akuntansi indonesia, pengertian diungkapkan secukupnya disini adalah, perusahaan harus mengungkapkan jumlah selisih kurs yang diperhitungkan dalam laba neto atau kerugian untuk periode tersebut, selisih kurs neto yang diklasifikasikan dalam kelompok ekuitas sebagai suatu unsur yang terpisah, dan rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode serta jumlah selisih kurs yang timbul selama periode, yang termasuk dalam nilai tercatat suatu aktiva sesuai dengan perlakuan alternatif yang diijinkan.